

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012, hal. 11) penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari pendapat Sugoyono diatas dapat penulis jabarkan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang bebbasis pada nilai (*Value*) yang datanya berupa angka. Alasan peneliti memilih kuantitatif yaitu karena responden yang diteliti populasinya banyak dan tersebar se Jawa Barat. Penelitian ini termasuk kedalam metode survei.

Penelitian survey menurut Soehartono (2000:54) diklasifikasikan mempunyai dua tujuan, pertama bertujuan untuk memberikan gambaran/penjelasan tentang sesuatu dan kedua bertujuan untuk melakukan analisis.

Pertama, survey deskriptif. Survey deskriptif berkaitan dengan situasi yang memerlukan teknik pengumpulan data tertentu seperti wawancara, angket, atau observasi. Apabila survey dekriptif ini menggunakan teknik statistik, maka statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif (tendensi sentral, ukuran penyebaran, dan ukuran korelasi). *Kedua survey analitik.* Data dalam survey analitik biasanya merupakan data kuantitaif. Maksud metode survey analitik untuk menarik kesimpulan dan menfsirkan data atau pengujian hipotesis. Statistik yang digunakan adalah statistik inferensial.

Tahap-tahap umum yang dapat dijabarkan ke dalam langkah-langkah pelaksanaan penelitian survey menurut Morissan (2012), yaitu:

1. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey.
2. Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan.
3. Pengambilan sampel.

4. Pembuatan kuisioner dan instrument-instrumen.
5. Perkerjaan lapangan, termasuk memilih dan melatih pewawancara.
6. Pengolahan data.
7. Analisis dan pelaporan.

B. Objek Penelitian

Partisipan utama yang terlibat dalam penelitian ini adalah peserta diklat *Family Development Session* tahun 2015 di BBPPKS Regional II Bandung. Peserta Diklat *Family Development Session* tahun 2015 sudah menjadi alumni diklat. Asal wilayah peserta penelitian ini yaitu tesebar di Jawa Barat, yang datanya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Peserta Penelitain Se-Jawa Barat

No	Wilayah (Kab/Kota)	Angkatan	Jumlah Peserta
1.	Subang	I	10
		VI	10
2.	Bandung	I	7
		IV	7
3.	Bandung Barat	I	2
		IV	2
4.	Garut	I	9
		IV	8
5.	Majalengka	II	5
		VI	5
6.	Sukabumi	II	7
		V	8
7.	Tasikmalaya	II	7
		VI	8
8.	Bogor	II	13
		V	14
9.	Sumedang	III	9
		VI	9
10.	Cianjur	III	11
		V	9
11.	Karawang	III	10
		IV	10
12.	Kuningan	IV	1

		V	2
13	BBPPKS		7
Total			190 Orang

Sumber: *Lampiran 11*

Partisipan pendukung dalam penelitian ini yaitu pengelola atau penyelenggara diklat *Family Development Session* dan widyaiswara yang mengajar pada diklat *Family Development Session* di BBPPKS Regional II Bandung.

Dasar pertimbangan pemilihan partisipan ini yaitu dilihat dari pertanyaan penelitian yang pertama yaitu untuk mengetahui pelaksanaan diklat *Family Development Session* yang menggunakan pembelajaran andragogi, yang diharapkan bisa terjawab dengan partisipan dari widyaiswara sebagai pengelola pembelajaran dan peserta diklat *Family Development Session* yang mengikuti proses pembelajaran.

Kemudian dilihat dari pertanyaan penelitian yang kedua yaitu untuk mengetahui mengenai pengaruh pembelajaran andragogi terhadap keterampilan peserta diklat FDS yang diharapkan bisa terjawab dengan partisipan dari peserta diklat *Family Development Session* tahun 2015. Alasan pengambilan partisipan peserta FDS tahun 2015 karena untuk mengetahui keterampilan peserta diklat FDS tidak memungkinkan jika mengambil peserta diklat yang sedang berlangsung, sehingga pengambilan partisipan dari alumni yang sudah mengikuti proses diklat FDS.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012, hal. 3) Dalam penelitian ini, penelitiannya terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen disebut juga variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2012, hal. 4) Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu “pendekatan pembelajaran andragogi”.

Variabel dependen disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2012, hal. 4) Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “keterampilan peserta diklat FDS 2015”.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel tersebut. Definisi operasional akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengukuran. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ada dua yaitu;

a. Pendekatan pembelajaran andragogi

Dalam penelitian ini pendekatan pembelajaran andragogi dalam diklat *Family development session* merupakan indikator yang ingin diteliti apakah penggunaannya sesuai dengan apa yang tercantum didalam pedoman penyelenggaraan diklat *Family development session* tahun 2015 dan sesuai dengan teori andragogi yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran andragogi dalam penelitian ini lebih menekankan pada proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan dalam diklat *Family development session*.

b. Keterampilan peserta diklat *Family Development Session*

Keterampilan merupakan tujuan yang ingin dicapai setelah pelaksanaan diklat *Family development session* ini. Indikator ketercapaiannya keterampilannya yaitu;

- 1) peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap para pendamping PKH dalam penyelenggaraan FDS bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan serta perlindungan anak, serta
- 2) penerapan pengetahuan, keterampilan dan sikap FDS di bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan serta perlindungan anak kepada KSM.

Pada penelitian ini yang lebih ditekankan yaitu pada aspek keterampilan, karena jika dilihat dari definisinya keterampilan merupakan cakap dalam menjalankan tugas, mampu dan cekatan. Ruang lingkup keterampilan cukup luas meliputi perbuatan, berfikir, berbicara, melihat, menulis dan sebagainya. Jadi seseorang akan dikatakan mempunyai peningkatan keterampilan dipengaruhi pula dengan pengetahuan dan sikap yang dimilikinya, sehingga itu dijadikan indikator aspek penelitian pada keterampilan yang akan dijadikan satu kesatuan yang utuh.

Keterampilan yang diharapkan setelah mengikuti diklat *Family Development Session* ini yaitu terampil dalam mengajarkan dan melakukan pendampingan kepada KSM mengenai:

- a. Pengasuhan dan pendidikan anak
- b. Pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha
- c. Kesehatan dan gizi
- d. Perlindungan anak

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek, variabel, konsep atau fenomena penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Proses meneliti setiap populasi ini dinamakan sensus. (Morissan, 2012, hal. 107)

Pada penelitian skripsi ini penulis menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Morissan, 2012) Teknik penelitian ini penulis pakai karena populasi atau sampel yang akan menjadi objek penelitian skripsi ini bersifat homogen yaitu peserta dan elemen yang bersangkutan dengan diklat *Family Development session* tahun 2015.

Populasi penelitian pada skripsi ini yaitu 183 orang peserta diklat, dua widyaiswara dan 5 penyelenggara. Jadi jumlah total populasi yang akan

diteliti yaitu 190 orang. Populasi ini merupakan peserta dari Diklat *Family Development Session* (FDS) di BBPPKS Regional II Bandung tahun 2015.

2. Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. (Morissan, 2012, hal. 109)

Menurut (Sugiyono, 2010:116) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sedangkan menurut Arikunto (2010:117) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dapat disimpulkan bahwa sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi untuk mewakili populasi yang ada, karena tidak mungkin semua populasi dipelajari jika jumlahnya terlampaui banyak.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik penarikan sample secara acak. (Sugiyono, 2012, hal. 64)

Arikunto (2010:134) mengemukakan bahwa:

‘ Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-12 % atau 20 %-25 % atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.’

Penentuan sampelnya dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2004:49). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Perhitungan jumlah sampel peserta diklat *Family Development Session* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{190}{190(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{190}{190(0.01) + 1}$$

$$n = 65,517$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh ukuran sampel minimal dalam penelitian ini yaitu sebanyak 66 orang.

E. Teknik pengumpulan data

Sugiyono (2010: 148) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. Secara spesifik, fenomena disebut juga dengan variabel penelitian.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu kuesioner atau angket adapun instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu daftar pertanyaan untuk wawancara dan dokumentasi.

1. Instrumen Penelitian

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah alat pengumpul data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (*question*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan / atau informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis dikutip dari babbie (dalam Sudjana 2006:177).

Subjek yang menjadi sasaran penyebarannya yaitu responden penelitian yang terdiri dari peserta FDS 2015 (alumni), penyelenggara, widyaiswara, panitia dan pendamping. Berikut ini adalah sasaran penyebaran kuesioner penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 3.2
Responden Kuesioner (Daerah Jawa Barat)

NO	Angkatan	Jumlah Peserta	Penarikan Sampel
1.	Angkatan I	28 Orang	9 Orang
2.	Angkatan II	32 Orang	10 Orang
3.	Angkatan III	30 Orang	10 Orang
4.	Angkatan IV	28 Orang	9 Orang
5.	Angkatan V	33 Orang	11 Orang
6.	Angkatan VI	32 Orang	10 Orang
7.	Widyaiswara	2 Orang	2 Orang
8.	Pengelola/Penyelenggara	5 Orang	5 Orang
Jumlah			66 Orang

Sumber: *Lampiran 11*

Dilihat dari data tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta Family Development Session 2015 atau disebut alumni yang dijadikan responden penelitian sesuai dengan perhitungan sample yaitu 59 orang yang tersebar disetiap angkatan dan wilayah se- Jawa Barat. Responden 7 orang lagi yaitu dari widyaiswara dan penyelenggara yang berada di BBPPKS Regional II Bandung.

Waktu pelaksanaan penyebaran kuesioner dimulai dari pendahuluan sampai pengumpulan jawaban responden yaitu dimulai dari tanggal 2 Juli 2016 sampai 5 Agustus 2016.

Pembutan angket kuesioner tidak hanya terlepas pada daftar pernyataan, skala untuk jawaban sebuah penelitian pun harus disusun secara sistemik, sehingga dalam proses perhitunganpun peneliti tidak mengalami kesulitan.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini yaitu *skala likert*. Skala ini telah banyak digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden. kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. (Sukardi, 2013, hal. 146)

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian *Likert*

Skor	Kriteria
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Kurang setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber : (Sukardi, 2013, hal. 146)

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*). Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam kegiatan wawancara, kuesioner dapat pula digunakan sebagai pedoman wawancara. Kegiatan wawancara melibatkan empat komponen yaitu isi pertanyaan, pewawancara, responden dan situasi wawancara. (Djuju Sudjana, 2008, hal. 194)

Dalam penelitian ini teknik wawancara merupakan teknik untuk mendukung penguatan hasil penemuan lapangan. Teknik ini penulis gunakan saat studi pendahuluan yaitu untuk mencari data awal yang dilaksanakan penulis pada saat PPL yaitu dari bulan Mei- Juni 2016 dan

penguatan di akhir yaitu pada bulan Agustus 2016. Subjek yang menjadi responden penelitian ini yaitu penyelenggara dan widyaiswara yang terlibat dalam penyelenggaraan diklat FDS 2015. Berikut adalah daftar responden yang dijadikan subjek wawancara dalam penelitian ini:

Tabel 3.4
Responden Wawancara
(BBPPKS Regional II Bandung)

No	Nama	Responden	Jabatan
1	Dra. Hetty Hendriyani	Pengelola Diklat FDS	Kepala Seksi Diklat TKSM
2	Deden Djuanda, M.Si	Pengajar Diklat FDS	Widiyaiswara
3	Yati dan Etti, S.Sos	Pendamping Diklat FDS	PEKSOS BBPPKS Regional II Bandung

Sumber: *Lampiran 9*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penulis mengambil responden dari BBPPKS Regional II Bandung, alasannya yaitu responden telah mengalami dan menjadi pelaku dalam pelaksanaan Diklat Family Development Session di tahun 2015. Responden yang diambil yaitu pengelola diklat FDS hal ini karena penulis ingin mengetahui dari segi pengelolaan dan latar belakang diselenggarakannya diklat ini. Responden yang kedua yaitu widiyaiswara yang menjadi pengajar saat diklat FDS 2015 hal ini karena beliau merupakan responden yang berada dalam proses pembelajaran dan yang mengkondisikan pembelajaran sehingga beliau diharapkan akan mengetahui apakah dalam pembelajaran diklat FDS 2015 menggunakan pendekatan pembelajaran andragogi. Sama halnya dengan pendamping, responden ini juga berada dalam proses pembelajaran dan menyiapkan media-media pembelajaran untuk peserta diklat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2007:221). Dokumen yang peneliti gunakan dalam menunjang penelitian ini yaitu dokumen tertulis mengenai laporan penyelenggaraan diklat FDS tahun 2015, pedoman penyelenggaraan FDS tahun 2015, modul diklat FDS, dokumen rekap peserta diklat tahun 2015 dan foto-foto penyelenggaraan diklat FDS tahun 2015.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan sebagai pendukung penguatan hasil penemuan lapangan. Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan hasil laporan penyelenggaraan Diklat FDS 2015, pedoman penyelenggaraan Diklat FDS 2015, modul penyelenggaraan FDS 2015, data peserta FDS 2015, waktu penyelenggaraan FDS 2015, dan angkatan FDS 2015. Berikut adalah bahan penelitian dan alat yang digunakan penulis dalam mendukung pengumpulan bukti dokumentasi.

Tabel 3.5

Daftar Dokumentasi Penelitian

No	Dokumen	Daftar cek	
		Ada	Tidak
1	Profil Lembaga	✓	
2	Laporan Diklat FDS 2014	✓	
3	Laporan Diklat FDS 2015	✓	
4	Pedoman Penyelenggaraan diklat FDS 2015	✓	
5	Jadwal Penyelenggaraan Diklat 2015	✓	
6	Daftar rekap peserta diklat 2015	✓	
7	Biodata peserta diklat 2015	✓	
8	Modul Diklat FDS 2015	✓	
9	Dokumentasi penyelenggaraan	✓	

	Diklat FDS 2015		
10	Dokumentasi pendampingan Keluarga Miskin (KM) FDS	✓	

Sumber: *Lampiran 1*

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa penulis membuat daftar ceklis untuk study dokumentasi yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian skripsi ini, alasannya yaitu supaya penulis mempunyai arahan dan panduan mengenai dokumen apa saja yang dibutuhkan dan dokumen apa saja yang ada dan belum terkumpul.

2. Sumber Data Instrumen

Sumber data intrumen dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden sebagai subjek penelitian. Data sekunder yaitu data yang didapat peneliti dari sumber yang sudah ada.

Sumber instrumen penelitian skripsi ini yaitu termasuk kedalam data primer karena penulis membuat sendiri instrumen penelitiannya dan mendapatkan datanya langsung dari responden penelitian.

Sumber data instrumen utama yang penulis dapat dalam penelitian ini yaitu dari hasil penyebaran kuesioner ke peserta diklat *Family Development Session 2015* (alumni peserta diklat FDS di BBPPKS Regional II Bandung). Data dikumpulkan melalui dua cara yaitu secara langsung bertatap muka dan secara *online*, yang dikirim menggunakan *e-mail* dan media sosial. Media sosial yang digunakan yaitu *SMS Center*, *BBM* dan *WhatsApp*.

Hal ini dilakukan karena jangkauan penelitin yang luas yaitu tersebar se-Jawabarat, yang tidak memungkinkan penulis untuk mendatangi alumni peserta diklat secara satu persatu. Jadi penulis memutuskan untuk melakukan penelitiannya secara *online*.

3. Teknis Penggunaan Instrumen

Iskandar (2008: 79) mengemukakan enam langkah dalam penyusunan instrumen penelitian, yaitu:

- a. Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini seperti yang sudah dijelaskan di atas, ada dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat.
- b. Menjabarkan variabel menjadi dimensi-dimensi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu “pendekatan pembelajaran andragogi”. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “keterampilan peserta diklat FDS 2015”.
- c. Mencari indikator dari setiap dimensi. Dalam penyusunan instrumen penelitian ini menjabarkan indikator dari dua variabel yang telah ditentukan. Indikator dari variabel pertama yaitu mengenai pendekatan pembelajaran andragogi mengambil point indikator mengenai proses, metode, media dan fasilitator. Variabel kedua yaitu mengenai keterampilan mengambil point indikator mengenai aspek afektif, kognitif dan psikomotor.
- d. Mendeskripsikan kisi-kisi instrumen. Di dalam kisi-kisi instrumen penelitian ini menjabarkan mengenai rumusan masalah inti yang ingin dicapai, variabel penelitian, indikator, sub indikator, responden, alat pengumpul data dan no item yang di kemas dalam sebuah tabel kisi-kisi instrumen penelitian.
- e. Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrumen. Peneliti membuat item-item ini dalam bentuk pernyataan yang dijabarkan dari sub indikator yang telah dibuat.
- f. Petunjuk pengisian instrumen. Instrumen penelitian ini disusun dalam bentuk angket atau kuesioner yang menggunakan skala likert dengan skala rentang nya 4 yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang setuju (KS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pengisiannya dengan mencakra (X) jawaban yang dianggap sesuai oleh responden penelitian.

Berikut ini adalah kisi-kisi dalam penelitian ini:

KISI-KISI PENELITIAN
PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN ANDRAGOGI TERHADAP KETERAMPILAN PESERTA
DIKLAT *FAMILY DEVELOPMENT SESSION* DI BBPPKS REGIONAL II BANDUNG

PERUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	RESPONDEN	ALAT PENGUMPUL DATA	ITEM
Apakah terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran andragogi terhadap keterampilan peserta Diklat <i>Family Development Session</i> 2015 di BBPPKS Regional II Bandung?	1. Pendekatan Pembelajaran Andragogi	a. Proses	1) Proses pembelajaran berdasarkan pengalaman 2) Proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan 3) Adanya kerjasama antar peserta dan widyaiswara dalam proses pembelajaran 4) Proses pembelajaran menghargai pendapat orang lain 5) Adanya umpan balik saat proses pembelajaran	Penyelenggara widyaiswara dan Peserta diklat <i>Family Development Session</i>	Angket	1-7
		b. Metode	1) Metode pembelajaran diskusi 2) Metode pembelajaran praktik lapangan 3) Metode pembelajaran penyajian kasus 4) Metode pembelajaran <i>Role play</i>			8-14
		c. Media	1) Media poster membantu peserta memahami materi dengan baik 2) Media film membantu peserta memahami materi dengan baik 3) Media <i>metaplan</i> membantu peserta memahami materi dengan baik 4) <i>Ice Breaking</i> membantu peserta fokus saat pembelajaran			15-18

Rima Nurhayat, 2016

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN ANDRAGOGI TERHADAP KETERAMPILAN PESERTA DIKLAT *FAMILY DEVELOPMENT SESSION* 2015 DI BBPPKS REGIONAL II BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		d. Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1) Widyaiswara menjelaskan tujuan pembelajaran 2) Widyaiswara sebagai sumber belajar 3) Widyaiswara sebagai pelatih keterampilan 4) Widyaiswara mendorong peserta didik untuk aktif 5) Widyaiswara berperan sebagai partner saat pembelajaran 	Penyelenggara widyaiswara dan Peserta diklat <i>Family Development Session</i>	Angket	19-23
2. Pengaruh pendekatan pembelajaran andragogi terhadap keterampilan peserta diklat	a. Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengetahuan tentang pendidikan anak dan pengasuhan 2) Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha 	1-2			
		b. Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1) Perubahan sikap mengenai cara mendidik dan mengasuh anak 			3
	c. Psikomotor	<ol style="list-style-type: none"> 1) Keterampilan tentang pendidikan anak dan pengasuhan 2) Keterampilan tentang pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha 3) Keterampilan tentang kesehatan dan gizi 4) Keterampilan tentang perlindungan anak 	4-11			

F. Teknik Analisis Instrumen

1. Validitas

Validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu.

Dalam penelitian, validitas suatu tes dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu validitas isi, validitas konstruk, validitas konkuren, dan prediksi. (Sukardi, 2013, hal. 121)

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*construkt validity*) dan sebelumnya menggunakan uji validitas isi dengan pendapat para ahli (*expert judgment*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Ahli yang akan membantu peneliti yaitu dosen ahli di bidang pelatihan, dosen ahli di bidang andragogi, dosen ahli di bidang psikolog, pengelola kediklatan dan pendidik diklat *Family Development Session*

Setelah pengujian konstruk selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota yang digunakan yaitu sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasi maka data dalam pengujian konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. (Sugiyono, 2012, hal. 352)

Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Arikunto, 2010: 213) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor tiap item

Y = Skor seluruh item responden uji coba

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), kemudian diperbandingkan dengan nilai dari r_{tabel} dengan derajat kebebasan (n-2) dimana jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka valid sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak valid.

Koefisien korelasi ini memiliki beberapa kriteria. Adapun kriterianya (Riduwan, 2011:228) adalah sebagai berikut:

Antara 0,80-1,000 : Validitas sangat tinggi

Antara 0,60-0,799 : Validitas tinggi

Antara 0,40-0,599 : Validitas sedang atau cukup

Antara 0,20-0,399 : Validitas rendah

Antara 0,00-0,199 : Validitas sangat rendah

Apabila uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diluar taraf nyata tersebut, maka item angket dinyatakan tidak valid.

Setelah itu dilakukan pengujian kebenaran dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2011: 229})$$

dimana:

t = Uji signifikan korelasi

r= Koefisien korelasi

n= Jumlah responden penelitian

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka **signifikan**

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka **tidak signifikan**

2. Reabilitas

Reabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. (Sukardi, 2013, hal. 128)

Untuk memperoleh hasil uji reabilitas instrumen, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha*. Rumus ini digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Kriteria pengujiannya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikannya yaitu $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut adalah reliabel, begitu juga sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumennya tidak reliabel. Adapun rumus untuk mencari *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2010:239})$$

dimana:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan
 σ_b^2 : Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varians total

G. Teknik Analisis Syarat Data

Data penelitian bisa dianalisis dengan menggunakan statistik dan non statistik. Non statistik bisa digunakan dalam metode kualitatif sedangkan jika menggunakan metode kuantitatif bisa menggunakan teknik analisis statistik.

Statistik yang digunakan dalam analisis data adalah statistik deskriptif dan/atau statistik inferensial. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran tentang gejala-gejala penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang ada. jenisnya berupa:

1. tabel distribusi frekuensi;
2. penyajian dalam bentuk grafik;
3. tendensi sentral (mean, modus, median);
4. Variabilitas (presentil, desil, kuartil, range semi kuartil, range antar kuartil, deviasi, standar deviasi dan variansi).

Statistik inferensial diarahkan untuk uji hipotesis. Uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi untuk menguji hipotesis penelitian. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. *Metode Successive Interval (MSI)*

Skala ordinal yang digunakan dalam penelitian ini akan ditransformasikan menjadi data skala interval, yaitu dengan menggunakan *Metode Successive Interval* dengan bantuan program *Microsoft Excel 2013*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) dari setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden dari setiap pernyataan.
- b. Menghitung proporsi (p), dilakukan dengan cara membagi setiap frekuensi (f) dengan banyaknya responden.
- c. Berdasarkan proporsi (p) tersebut, kemudian dilakukan Perhitungan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlahkan antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
- d. Menentukan nilai Z untuk setiap pernyataan, dengan menggunakan tabel distribusi normal baku.
- e. Menentukan *Scale Value* (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{(DensityatLowerLimit) - (DensityatUpperLimit)}{(AreaBellowUpperLimit) - (AreaBellowLowerLimit)}$$

Keterangan:

DLL = Kepadatan batas bawah

DUL = Kepadatan batas atas

$ABUL$ = Daerah di bawah batas atas

$ABLL$ = Daerah di bawah batas bawah

- f. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus berikut:

$$Nilai\ hasil\ transformasi = ScaleValue + [1 + ScaleValue_{min}]$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas digunakan untuk

menentukan penggunaan statistik parametris jika data tidak normal, statistik yang digunakan yaitu statistik non parametris. (Sugiyono, 2012, hal. 75)

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari:

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

H_0 : populasi berdistribusi normal

H_a : populasi tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dibantu oleh aplikasi *SPSS Statistics 21* yaitu Uji normalitas berdasarkan kolmogrov- smirnov.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier atau tidak. Maksudnya apakah garis Y dan X membentuk garis linier atau tidak. (Sugiyono, 2012, hal. 266)

Uji linearitas dalam suatu model dapat dideteksi dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 21*, yang dilihat dari nilai signifikansi dan nilai F.

Untuk mengetahui data linier atau tidak dilihat dari:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya terdapat hubungan linier signifikan antar variabel

Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka artinya terdapat hubungan linier signifikan antar variabel

H. Pengujian Hipotesis

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada pada daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak), begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penulis menggunakan uji regresi sederhana yang didalamnya sudah mencakup uji t, uji F, dan uji R^2 .

Uji Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dengan alat bantu menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana eratnya pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas

Adapun bentuk persamaan regresi sederhana menurut (Sugiyono, 2012, hal. 261)

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Keterampilan peserta diklat

X = Pendekatan pembelajaran andragogi

α = Nilai konstanta harga Y jika X=0

b= Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

dimana : (Sugiyono, 2012, hal. 263)

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}, \quad \alpha = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Perhitungan dalam analisis regresi sederhana ini, jika menggunakan *SPSS Statistic 21* juga bisa menentukan hasil uji Determinasi (R^2), uji F, uji persamaan regresi, dan perumusan hasil hipotesis yang dilihat dari uji T.

Langkah-langkah menjawab Regresi Sederhana:

Langkah 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

Langkah 2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik

Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

Langkah 4. Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}, \quad \alpha = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Langkah 5 : Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg [a]}}$) dengan rumus

$$JK_{\text{Reg(a)}} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

Langkah 6. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg [bla]}}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{n} \right\}$$

Langkah 7. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 8. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg [a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [a]} = JK_{Reg [a]}$$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

Langkah 10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ($JK_{reg [a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

Langkah 11. Menguji signifikansi dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan : $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$. Carilah nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha) (dk Reg [b|a]), (dk Res)\}}$$

Langkah 12. Membuat kesimpulan.